

# HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DENGAN EFIKASI DIRI PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS BATUCEPER KOTA TANGERANG

Rina Setyoningrum<sup>1</sup>, Karina Megasarai Winahyu<sup>2</sup>, Achmad Badawi<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tangerang

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Tangerang,

## ABSTRAK

Motivasi dan Efikasi diri diperlukan bagi pasien diabetes mellitus tipe 2 untuk meningkatkan kemandirian pasien dalam mengelola penyakitnya. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan antara motivasi dengan efikasi diri pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Batucopeper Kota Tangerang. Desain dalam penelitian ini adalah analitik cross sectional dengan jumlah sampel 66 pasien diabetes mellitus tipe 2. Pengumpulan data dengan kuesioner dan analisa data menggunakan Chi square. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden mempunyai motivasi baik sebanyak 71.2% dan responden memiliki efikasi diri baik sebanyak 63.6%. hasil analisis bivariat didapatkan tidak ada hubungan antara motivasi dengan efikasi diri pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan p-value 0.281. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi efikasi diri pada pasien diabetes mellitus tipe 2 selain motivasi.

Kata Kunci : Motivasi, Efikasi Diri, Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2

## ABSTRACT

Motivation and self-efficacy needed for patients diabetes mellitus type 2 to improve patient autonomy in managing their illness. This study aims to identify the relationship between motivation and self-efficacy of patients diabetes mellitus type 2 in Health Batucopeper Tangerang. Design of this research was an analytic cross sectional with a sample of 66 patients diabetes mellitus type 2. The data was collected by a questionnaire and data analysis using Chi-square. The result showed that most respondents have a good motivation and as much as 71.2% of respondents have a good self-efficacy as much as 63.6%. bivariate analysis results there is no correlation between motivation and self-efficacy of patients with type 2 diabetes mellitus with p-value 0.281. For further research is expected to look for other factors that affect self-efficacy in patients diabetes mellitus type 2 in addition to motivation.

Keywords: Motivation, Self-Efficacy, Patients Diabetes Mellitus Type 2

## PENDAHULUAN

Diabetes melitus merupakan salah satu penyakit yang masih mengancam kesehatan masyarakat di dunia. Hal ini dibuktikan pada tahun 2012 sekitar 1,5 juta penduduk di dunia kehilangan nyawa akibat penyakit diabetes melitus, umumnya terjadi pada negara yang berpendapatan menengah ke bawah, sebagian besar tersebar pada bagian wilayah Asia Tenggara (Global Report On Diabetes, 2016). Dari prevalensi penyakit diabetes di dunia bahwa masyarakat yang berpendapatan menengah ke bawah umumnya menderita diabetes melitus karena pola makan yang tidak seimbang.

Tidak hanya di dunia, di Indonesia termasuk negara yang memiliki prevalensi diabetes melitus yang masih tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan prevalensi diabetes melitus di Indonesia sebanyak 80% (World Health Organization, 2013). Peningkatan jumlah penderita diabetes melitus yang terjadi secara konsisten menunjukkan bahwa penyakit diabetes melitus merupakan masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian khusus dalam pelayanan kesehatan di masyarakat.

Salah satu provinsi Indonesia dengan prevalensi diabetes melitus tinggi yaitu provinsi Banten. Hal ini sesuai dengan data yang menunjukkan di wilayah Banten prevalensi penderita diabetes melitus sebesar 104.962 dan prevalensi di wilayah Kota Tangerang yang terdiagnosis dokter sebesar 23,5 % (Kemenkes RI, 2013). Hasil riset tersebut menjelaskan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak mengenal diabetes melitus dan pencegahannya.

Diabetes melitus penyakit kronik yang membutuhkan pengelolaan seumur hidup dalam mengontrol kadar gula darahnya. Diabetes melitus merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan adanya peningkatan level gula darah dimana tubuh tidak

dapat memproduksi insulin yang dibutuhkan atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin dengan seharusnya (William & Hopper 2007). Selain dari faktor internal adapula faktor eksternal yang mempengaruhi peningkatan kadar gula darah salah satunya yaitu motivasi.

Motivasi merupakan faktor pencetus dalam perawatan diri pasien diabetes melitus. Menurut Uno (2007) motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan. Banyak penderita diabetes melitus yang masih kekurangan motivasi untuk mengontrol kadar gula darahnya. Penelitian terdahulu penderita diabetes melitus diketahui memiliki motivasi yang kurang dalam perawatan diri sebesar 76,4% (Ariani dkk, 2012).

Jika motivasi pasien kurang baik maka dapat mempengaruhi efikasi diri pasien. Menurut Bandura (dalam Jess Feist & Feist, 2010) efikasi diri (Self efficacy) adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan, efikasi diri dapat terbentuk dan berkembang melalui empat proses yaitu kognitif, motivasional, afektif, dan seleksi. Dari ke empat proses efikasi diri dapat mempengaruhi manajemen perawatan diri pasien diabetes melitus. Berdasarkan penelitian Yesi, dkk (2012) mayoritas responden memiliki efikasi yang kurang baik sebesar 52,7%.

Peneliti terdahulu menyatakan bahwa motivasi dengan efikasi diri pasien diabetes melitus memiliki hubungan yang signifikan dengan p value 0,000;  $\alpha$ : 0,05 (Kusuma, 2013). Berdasarkan fenomena masih rendahnya motivasi dan efikasi diri penderita diabetes melitus dalam dan data penderita diabetes melitus yang masih cukup

tinggi yang telah dipaparkan di atas, peneliti ingin mencoba meneliti kembali hubungan antara motivasi dengan efikasi diri dalam manajemen diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Batuceper.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analitik dengan desain cross sectional yang bertujuan untuk melihat hubungan antara motivasi dengan efikasi diri pada pasien diabetes melitus tipe 2, yaitu dengan pengambilan data penelitian dalam satu waktu pada rentang waktu tertentu yang dimulai dari tanggal 28 Juli hingga 5 Agustus 2016. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 responden yang diambil dengan menggunakan rumus slovin sesuai dengan kriteria inklusi yaitu pasien Diabetes Melitus Tipe 2, usia responden 45 tahun keatas, lama menderita diabetes melitus tipe 2 minimal 6 bulan dan kriteria eksklusi yaitu pasien Diabetes Melitus tipe 2 dengan penurunan kesadaran.

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mengadap dari penelitian (Ariani,2011), dengan variabel independent “Motivasi” yaitu berupa kuesioner dengan menggunakan skala “Likert” yang memiliki mata reliabilitas 0,839 dan variabel dependen “Efikasi Diri” berupa kuesioner dengan menggunakan skala Likert yang memiliki nilai reliabilitas 0,904.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Data Demografi (n=66)

Variabel	n	%
<b>Usia</b>		
45 – 59	9	13,6
60 – 74	32	48,5
75 – 90	25	37,9
<b>Jenis Kelamin</b>		

Laki-laki		
Perempuan	29	43,9
	37	56,1
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
SD		
SMP	3	4,5
SMA	17	25,8
Diploma III	30	45,5
Sarjana	12	18,2
	4	6,1
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak bekerja	6	9,1
Petani/Pedagang/buruh	19	28,8
Karyawan swasta	20	30,3
Wiraswasta	8	12,1
PNS/TNI/POLRI	9	13,6
Lain-lain	4	6,1
<b>Penghasilan</b>		
1.000.000-2.000.000	14	21,2
3.000.000-4.000.000	37	56,1
5.000.000-6.000.000	14	21,2
>6.000.000	1	1,5
<b>Status Pernikahan</b>		
Belum menikah	3	4,5
Menikah	47	71,2
Janda/duda	16	24,2
<b>Lama Menderita DM</b>		
1-2 tahun	10	15,2
3-4 tahun	32	48,5
5-6 tahun	23	34,8

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa dari 66 responden sebagian besar berusia 60 – 74 tahun (48,5%), sebagian besar berjenis kelamin perempuan (56.1), memiliki tingkat pendidikan tertinggi SMA (45.5%), sebagian responden bekerja sebagai wiraswasta (30.3%), penghasilan responden perbulan adalah 3.000.000 – 4.000.000 (56,1%), didominasi dengan status pernikahan adalah menikah (71.2%), dan lama menderita DM 3-4 tahun (48,5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Motivasi Terhadap Pasien Diabetes Melitus (n=66)

Motivasi	n	%
Baik	47	71,2
Kurang	19	28,8
Jumlah	66	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa hasil motivasi terhadap pasien Diabetes Mellitus tipe 2. Dapat diketahui dari 66 responden lebih banyak memiliki motivasi yang baik sebanyak 47 orang (71,2%) sedangkan yang memiliki motivasi yang kurang baik sebanyak 19 orang (28,8%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Efikasi Diri Terhadap Pasien Diabetes Melitus (n=66)

Efikasi Diri	n	%
Baik	42	63,6
Kurang	24	36,4
Jumlah	66	100

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil efikasi diri terhadap pasien Diabetes Mellitus tipe 2. Dapat diketahui dari 66 responden lebih banyak memiliki efikasi diri yang baik sebanyak 42 orang (63,6%) sedangkan yang memiliki efikasi diri yang kurang baik sebanyak 24 orang (36,4%).

Tabel 4.4

**Hubungan Antara Motivasi Dengan Efikasi Diri Dalam Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Batucapeer Tangerang**  
 Kategori Motivasi \* Kategori Efikasi Diri Cross-tabulation

		Kategori Efikasi Diri					
		Baik		Kurang Baik		Total	
Kategori Motivasi		n	%	n	%	n	%
Baik	Count	28	42,4	19	28,8	47	71,2
Kurang Baik	Count	14	21,2	5	7,6	19	28,8
Total	Count	42	63,6	24	36,4	66	100,0

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki motivasi yang baik sebanyak 47 responden (71,2%) terdapat 28 responden (42,4%) menyatakan baik terhadap efikasi diri dalam dan 19 responden (28,8,8%) menyatakan kurang baik terhadap efikasi diri. Responden yang menyatakan motivasi yang kurang baik sebanyak 19 (28,8%) terdapat 14 responden (21,2%) menyatakan baik terhadap efikasi diri dan 5 responden (7,6%) menyatakan kurang baik terhadap efikasi diri.

Hasil uji statistik dengan tabel distribusi kontingenasi 2x2 diperoleh nilai p-value = 0,281 dimana nilai p-value > α, 0,05 yang memiliki arti tidak ada hubungan antara motivasi dengan efikasi diri pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Batucapeer.

## PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan efikasi diri pada pasien diabetes melitus tipe 2. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Kusuma,H dan Hidayanti,W (2013), yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan efikasi diri pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Persadia Salatiga dengan nilai p value 0.000.

Motivasi merupakan perilaku individu untuk memuaskan kebutuhannya, karena manusia pada dasarnya memiliki kebutuhan dan kemauan, menurut Marguis dan Houston (2006). Pada penelitian ini ditemukan bahwa sebagian besar pasien Diabetes Melitus tipe 2 termasuk kedalam motivasi baik (71,2%).

Menurut Pender (1996 dalam Tomey & Alligood, 2006) menegaskan bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan seseorang akan kemampuan diri dalam mengatur dan melakukan tindakan/kegiatan yang mendukung kesehatannya berdasarkan pada tujuan dan harapan yang diinginkan.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di Puskesmas Batucapeer yang dilakukan pada bulan Juli hingga Agustus 2016 diperoleh motivasi, efikasi diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 bahwa dari 66 responden didominasi oleh responden dengan motivasi baik sebanyak 47 orang (71,2%), efikasi diri baik sebanyak 42 orang (63,6%).

Hasil analisis penelitian memperlihatkan hubungan antara motivasi dengan efikasi diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 yaitu didapatkan nilai p- value > 0,05 menandakan bahwa H0 ditolak dan dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan antara motivasi dengan efikasi diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Batuceper Tangerang.

## SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan untuk kemandirian pasien dalam mengelola dan memodifikasi gaya hidup pasien diabetes melitus tipe 2 dengan cara melibatkan peran aktif keluarga dalam perawatan pasien karena dukungan keluarga dan orang terdekat sangat berperan dalam meningkatkan efikasi diri pasien diabetes melitus tipe 2. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara motivasi dengan efikasi diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 sehingga keterbatasan pada penelitian ini yaitu jumlah sampel yang dimiliki diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan sampel dengan jumlah yang lebih besar.

## DAFTAR REFERENSI

- Arisman. 2013. *Obesitas, Diabetes Melitus, dan Dislipidemia: Konsep, Teori, dan Penanganan Aplikatif Seri Buku Ajar Ilmu Gizi*. Jakarta: EGC
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Edisi revisi v. Jakarta: Rineka Cipta
- Dharma, K.K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media
- Lemone, P, & Burke. (2008). *Medical surgical nursing : Critical thinking in client care*. (4 th ed). Pearson Prentice Hall: New Jersey.
- Notoatmodjo. S. (2005). *Promosi Kesehatan: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2008). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian keperawatan*. Jakarta: Info Medika
- PERKENI. (2006). *Konsensus pengelolaan dan pencegahan diabetes mellitus tipe 2 di Indonesia*. Jakarta
- Potter. P.A. & Perry, A.G. (2008). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses Dan Praktek*. Jakarta: EGC
- Robbins, S.P. (2011). *Organizational behavior: Concept, controversies, and application*. New Jersey: Prentice Hall
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan, Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Smeltzer, S, & Bare.(2008). *Brunner & Suddarth's Textbook of medical surgical nursing*. Philadelphia: Lippincott
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. Diunduh pada tanggal 12 Juni 2016 dari [http://www.des.emory.edu/mfp/ef\\_fbook5.html](http://www.des.emory.edu/mfp/ef_fbook5.html)
- Bernal, H., Woolley,S., Schensul, J & Dickinson, J.K (2000). *Correlates of self-efficacy In diabetes self- care among Hispanic adults with diabetes*. *The Diabetes Edukator* 2000; volume 26; number 4. Diunduh pada tanggal 12 Juni 2016 dari <http://tde.sagepub.com/cgi/reprin/>

- Delamater, J. (2003). Motivation for self-care in older women with heart disease and diabetes: A balancing act. Diunduh pada tanggal 13 Juni 2016 dari <http://proquest.umi.com/pqdweb>
- Funnell, M.M., Brown, T.L., Childs, B.P., Haas, L.B., Hoseney, G.M., Jensen, B., Maryiniuk, M., Peyrot, M., Piette, J.D (2010). National standards of diabetes self management education. Diabetes Care Journal. Diunduh pada tanggal 13 Juni 2016 dari <http://www.ebscohost.com>
- Global Report On Diabetes. (2016). Prevalence Of Diabetes. Diunduh pada tanggal 13 Juni 2016 dari <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs312/en/>
- Heni, K., Wahyu, H (2013). Hubungan Antara Motivasi Dengan Efikasi Diri Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Persada Salatiga. Diunduh pada tanggal 14 Juni 2016 dari <http://scholar.google.co.id>
- Kemendes RI. (2013). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. Diunduh pada tanggal 13 Juni 2016 dari <http://dpkes.go.id>
- Lina, E.P. (2014). Hubungan Motivasi Dengan Efikasi Diri Pasien DM Tipe 2 Dalam Melakukan Perawatan Kaki Di Wikayah Kerja Puskesmas Ponorogo Utara. Diunduh pada tanggal 14 Juni 2016 dari <http://scholar.google.co.id>
- World Health Organization. (2013). Prevalence of Diabetes. Diunduh pada tanggal 13 Juni 2013 dari <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs312/en/>
- Yesi, A. (2011). Hubungan Antara Motivasi Dengan Efikasi Diri Pasien DM Tipe 2 Dalam Konteks Asuhan Keperawatan Di RSUP H. Adam Malik Medan. Diunduh pada tanggal 14 Juni 2016 dari <http://scholar.google.co.id>
- Suyono, S. (2006). Diabetes Melitus Di Indonesia. Buku Ajar Penyakit Dalam. IV ed. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FK UI
- Swansburg, R.C. & Swansburg, R.J. (1999). Introductory management and diabetes self-efficacy, and psychological adjustment to diabetes. Diunduh pada tanggal 13 Juni 2016 dari <http://proquest.umi.com/pqdw eb>
- Temple, A.J.S (2003). The effects of diabetes self-management education on diabetes self-efficacy, and psychological adjustment to diabetes. Diunduh pada tanggal 13 Juni 2016 dari <http://proquest.umi.com/pqdw eb>